

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Puskesmas merupakan sebuah tempat atau fasilitas yang memberikan layanan kesehatan pada pasien yang memiliki tingkat keparahan penyakitnya dalam keadaan memerlukan perawatan namun masih dapat ditunda. Keadaan ini dapat diartikan puskesmas sebagai fasilitas layanan kesehatan pertama, karena pelayanan kesehatan yang dilakukan pertama kali saat pasien mengalami keluhan dengan gejala awal atau gejala penyakit ringan. Puskesmas memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat dalam keadaan perekonomian menengah kebawah, karena fasilitas layanan kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan dengan biaya ringan mulai dari proses pendaftaran, pemeriksaan, hingga pengambilan obat. Bahkan beberapa pelayanan kesehatan yang diberikan oleh puskesmas tanpa dipungut biaya. Keberadaan puskesmas yang ada pada hampir setiap kelurahan maupun kecamatan menjadi fasilitas layanan kesehatan yang lebih mudah dijangkau oleh masyarakat dengan perekonomian menengah kebawah.

Pengertian Puskesmas menurut Pedoman Kerja Puskesmas DEPKES-RI adalah suatu kesatuan organisasi kesehatan fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat disamping memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok. Puskesmas disepakati sebagai suatu unit pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan kuratif dan preventif secara terpadu, menyeluruh dan mudah dijangkau, dalam

wilayah kerja kecamatan atau sebagian kecamatan di kota madya atau kabupaten (Radito, 2014).

Puskesmas berperan penting dalam mewujudkan kualitas kesehatan yang baik bagi masyarakat. Dengan adanya pelayanan kesehatan yang dapat dijangkau dengan mudah dan tak perlu lagi memikirkan persoalan biaya. Hal ini tentu akan sangat mengurangi tingkat kasus penyakit yang terjadi. Pelayanan kuratif dan preventif yang dilakukan dalam pelayanan kesehatan oleh puskesmas dapat mencegah berkembangnya suatu penyakit menjadi lebih besar atau ganas.

Dalam melakukan pelayanan kesehatan petugas mencatat seluruh riwayat kesehatan dalam rekam medis. Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA, 2008). Rekam medis merupakan dokumen yang memiliki fungsi penting bagi suatu institusi kesehatan. Seluruh fasilitas pelayanan kesehatan membutuhkan rekam medis sebagai bukti tertulis riwayat kesehatan pasien.

Unit kerja rekam medis sebagai manajemen puskesmas berperan penting dalam pelayanan pendaftaran pasien. Pelayanan ini diberikan petugas pada tempat pendaftaran pasien. Tempat pendaftaran pasien memiliki beberapa prosedur yang harus dilakukan oleh pasien atau keluarga pasien untuk melakukan pendaftaran pasien. Tempat pendaftaran pasien juga terbagi dalam beberapa unit pelayanan yaitu tempat pendaftaran pasien rawat jalan, tempat pendaftaran pasien rawat inap, dan tempat pendaftaran pasien IGD.

TPPRJ adalah tempat pendaftaran pasien rawat jalan yang mempunyai tugas pokok menerima pasien yang berobat di rawat jalan dan mencatat pendaftaran pasien atau registrasi (Maulidah, 2019). Yang dimaksud Pelayanan Rawat Jalan adalah pelayanan pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa menginap di Puskesmas (MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA, 2007).

Sebelum pasien atau keluarga pasien melakukan proses pendaftaran, pasien atau keluarga pasien diharapkan mengambil kertas nomor antrian pendaftaran pasien. Hal ini menyebabkan pasien maupun keluarga pasien harus mengantri untuk waktu yang lama. Selain itu, pasien maupun keluarga pasien yang mendaftar dengan jumlah sangat banyak akan terjadi kerumunan yang padat.

Berdasarkan hasil penelitian (Rochmawati, Sofi Nur, 2017) di era teknologi yang maju pesat saat ini, masih banyak instansi kesehatan yang belum memanfaatkan teknologi untuk memberikan kemudahan bagi para pemakainya.

Terlebih ketika pasien melakukan prosedur antri pada saat melakukan pendaftaran pasien Kesadaran masyarakat tentang keteraturan dan ketertiban juga masih jauh dari sempurna. Hidup antri yang diterapkan di lingkungan kesehatan seperti puskesmas yang memiliki banyak pasien, belum dapat terlaksana dengan baik. Masih terjadi banyaknya pasien yang merasa tidak mendapatkan pelayanan dengan baik sebab sistem antrian yang masih konvensional.

Masalah yang sering dihadapi di puskesmas nganjuk adalah penggunaan nomor antrian konvensional yang mengharuskan pasien mengambil nomor antrian pendaftaran pasien dengan datang lebih awal. Selain itu, waktu tunggu dan proses

pelayanan kesehatan di puskesmas yang akan diberikan ke pasien memerlukan waktu yang cukup lama. Terutama bagi pasien yang jarak rumah jauh dengan puskesmas. Pemberian nomor antrian pendaftaran pasien secara konvensional menggunakan kertas juga akan menimbulkan banyak limbah kertas yang terbuang. Hal ini menjadi permasalahan yang cukup mendasar bagi puskesmas ngajuk, sehingga pembuatan aplikasi nomor antrian pendaftaran pasien rawat jalan berbasis android di puskesmas nganjuk dirasa akan menjadi inovasi baru.

Pada masa pandemi covid-19 seperti yang terjadi sekarang ini, seluruh elemen pelayanan publik menghindari terjadinya kerumunan untuk mencegah penularan virus covid-19 dan menghambat bertambahnya kasus pasien positif. Coronavirus Diseases 2019 (COVID19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5- 6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari.

Aplikasi nomor antrian pendaftaran pasien rawat jalan diharapkan mampu mengurangi terjadinya kerumunan pada proses pendaftaran pasien. Selain itu pasien akan lebih terstruktur dengan baik dalam melakukan proses pendaftaran seperti tidak perlu mengantri lama, tidak perlu berkerumun, dan tidak perlu datang lebih awal.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti merumuskan masalah “Bagaimana pembuatan aplikasi nomor antrian pendaftaran pasien rawat jalan berbasis android di puskesmas nganjuk 2020?”

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini untuk menghasilkan nomor antrian pendaftaran pasien rawat jalan berbasis android

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan perancangan dan pembuatan aplikasi nomor antrian pendaftaran pasien rawat jalan berbasis android.
2. Merancang design aplikasi nomor antrian pendaftaran pasien rawat jalan berbasis android.
3. Merancang program dari input nomor antrian.
4. Pengenalan aplikasi nomor antrian pendaftaran pasien rawat jalan berbasis android
6. Penilaian aplikasi nomor antrian pendaftaran pasien rawat jalan berbasis android

1.4. Manfaat

1.4.1 Aspek Teoritis (Keilmuan)

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam mengembangkan pengetahuan tentang aplikasi nomor antrian pendaftaran pasien rawat jalan di puskesmas nganjuk. Dengan adanya aplikasi nomor antrian pendaftaran diharap dapat memberikan kemudahan dalam melakukan pendaftaran pasien dengan . Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu menyediakan referensi tentang

pengambilan nomor antrian pendaftaran pasien rawat jalan menggunakan aplikasi.

1.4.2 Aspek Praktis (Guna Laksana)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang aplikasi nomor antrian pendaftaran pasien rawat jalan. Dengan kemajuan teknologi media digital android yang semakin pesat, dapat digunakan untuk mempermudah suatu layanan kesehatan khususnya dalam proses pendaftaran pasien rawat jalan. Sehingga bermanfaat bagi Puskesmas Nganjuk untuk dapat meningkatkan kualitas kinerja petugas maupun kenyamanan pasien dalam melakukan pendaftaran pasien rawat jalan.